

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat kehidupan manusia adalah suatu dinamika yang tetap tidak pernah berhenti, melainkan selalu aktif. Dinamika manusia adalah yang memadukan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya. Dinamika manusia merupakan ungkapan jiwa manusia sebagai makhluk yang berakal budi dan sebagai makhluk sosial. Hakikat inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Artinya bahwa manusia bukan semata-mata sebagai makhluk biologis, melainkan juga sebagai makhluk sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya. Aspek-aspek tersebut terdiri dari interaksi sosial, budaya, kebutuhan materi, kehidupan, norma dan peraturan, serta sikap. Aspek-aspek inilah yang menghasilkan ilmu pengetahuan sosial, seperti ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, geografi. Sebagian dari ilmu pengetahuan tersebut berkembang menjadi disiplin ilmu sesuai dengan perkembangan masyarakat dewasa ini.

Sebagai guru SD, pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu-ilmu sosial sangat diperlukan baik yang berhubungan dengan ruang lingkup bahasannya, obyek yang dipelajari, maupun metode/pendekatan dari tiap-tiap disiplin ilmu-ilmu sosial tersebut. Dengan menguasai konsep-konsep IPS yang

bersumber dari masyarakat dan lingkungan dapat menambah wawasan yang lebih luas dan mendalam. Oleh sebab itu dalam mata pelajaran IPS maka seharusnya pembelajarannya di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, murid, bahan ajar dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung.

Dari uraian diatas dapat diasumsikan bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini (usia SD). Namun untuk mewujudkan semua itu pada kenyataannya di lapangan, masih banyak ditemui kendala dalam pembelajaran IPS. Seperti halnya di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Masih banyak kendala dalam penerapan pembelajaran Ilmu IPS, yang salah satunya adalah siswa belum bisa memahami konsep-konsep IPS yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran IPS dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Guru sering kali menyampaikan materi IPS apa adanya (konvensional), sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang menarik. Hal itu pun menjadikan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah. Siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain. Siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri. Situasi ini mengakibatkan hasil belajar IPS belum tercapai sehingga hasil belajar belum memenuhi harapan. Hal ini terlihat dari data yang ada, dari jumlah 25 siswa kelas IV,

terpadat 20 siswa atau 80% yang mengalami kesulitan dalam hasil belajar IPS, dan hanya 5 siswa atau 20% siswa tidak mengalami kesulitan dalam hasil belajar IPS. Tentunya dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS di kelas IV SDN 2 Beringin Raya masih rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 2 Beringin Raya. Satunya dengan model pembelajaran yang dapat mengaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada dilingkungan sekitarnya yaitu salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (*TGT*). Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk menganalisis model pembelajaran *TGT* dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 2 Beringin Raya kecamatan Kemiling kota Bandar Lampung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas IV masih rendah.
2. Kurang dikemasnya pembelajaran IPS dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan.
3. Guru sering kali menyampaikan materi IPS apa adanya.
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran *TGT* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung?
2. Apakah model pembelajaran *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *TGT* di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung?
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *TGT* di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung?

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Siswa
  - a. Membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa
  - b. Membantu siswa dalam hasil belajar IPS.

2. Guru

Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam peningkatan hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *TGT*.

3. Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran.